

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media PowerPoint terhadap pengetahuan tentang *puberty gingivitis* pada siswa kelas VII A di MTs Al-Hidayah Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Tingkat pengetahuan siswa kelas VII A tentang *puberty gingivitis* sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media PowerPoint sebagian besar pengetahuan berada pada kategori kurang sebesar 78%.
- 5.1.2 Tingkat pengetahuan siswa kelas VII A tentang *puberty gingivitis* sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media PowerPoint sebagian besar berada pada kategori baik sebesar 62%, meningkat sebesar 59% dari kondisi awal sebelum diberikan penyuluhan yang hanya sebesar 3%.
- 5.1.3 Ada pengaruh yang signifikan penyuluhan menggunakan media PowerPoint terhadap pengetahuan tentang *puberty gingivitis* pada siswa kelas VII A di MTs Al-Hidayah dengan hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0,000$.

5.2 Saran

5.2.1 Siswa

Diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh mengenai *puberty gingivitis* dengan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut lebih baik lagi, tidak hanya pada masa pubertas tetapi juga sebagai kebiasaan yang berkelanjutan.

5.2.2 Guru

Disarankan kepada guru agar dapat memanfaatkan media PowerPoint sebagai salah satu media edukasi, salah satunya dalam menyampaikan informasi kesehatan gigi dan mulut kepada siswa, khususnya mengenai *puberty gingivitis*.

5.2.3 Tenaga Kesehatan Gigi

Diharapkan tenaga kesehatan gigi dapat menggunakan media PowerPoint sebagai salah satu alternatif media penyuluhan serta mengembangkan kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut yang efektif terutama bagi kelompok remaja.

5.2.4 Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian di bidang kesehatan gigi dan mulut.

5.2.5 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penggunaan media dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang lebih beragam serta melibatkan jumlah responden yang lebih luas.